HARI KIAMAT MENURUT PANDANGAN ILMU PENGETAHUAN

Dunia ilmu pengetahuan mencermati peristiwa hari akhir dengan menggunakan dalil aqli yaitu berdasarkan akal pikiran dan dibuktikan secara ilmiah.

Para pakar ilmu alam berpendapat bahwa matahari merupakan sumber kehidupan bagi semua makhluk di bumi. Matahari yang memancarkan sinar dan panas sehingga menimbulkan energi ke seluruh planet, termasuk bumi. Adapun terkait dengan datangnya hari kiamat adalah ketika matahari berputar terus menerus, akhirnya akan sampai pada titik tertentu yang menyebabkan matahari akan habis dan padam kemudian meletus. Kalau sinarnya sampai dibumi begitu hebatnya, maka ledakan matahari itu sangat mungkin sekali akan menghancurkan bumi dan seisinya dalam satu ledakan kecil saja. Kemungkina yang terjadi pada matahari ialah akan membeku, sehingga bumi berubah menjadi daratan hitam yang tertutup es. Para pakar ilmu antariksa memperkirakan bahwa matahari akan padam kurang lebih 15 miliar tahun lagi. Itu artinya menurut akal mereka hari kiamat akan datang pada waktu itu.Sedangkan kemungkinan dengan benda langit yang terdekat dengan bumi adalah bulan yang berjarak semakin dekat sehingga menimbulkan air pasang yang sangat hebat di sertai gunung-gunung berapi meletus.

Ditinjau dari ilmu fisika yang menyatakan bahwa daya rotasi dan revolusi benda-benda langit tidak konstan. Hal itu menyebabkan pergerakan benda-benda langit goyah sehingga menimbulkan bertabrakan dan saling menghancurkan antara benda-benda langit. Dimungkinkan pula akan terjadi tabrakan dahsyat antara bintang yang besar dengan matahari. Selain itu juga ada kemungkinan bintang berekor yang sangat besar jatuh ke bumi sehingga meluluhkan bumi dalam sekejap.

Pemikiran tentang terjadinya hari kiamat menurut ilmu pengetahuan dibahas dalam beberapa teori. Beberapa pendapat tersebut sebagai berikut :

a. Prof. Achmad Baiquni, MSc. PhD.

Dalam buku ”Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi” beliau mengemukakan bahwa ada beberapa skenario tentang terjadinya kiamat menurut sains, yaitu :

1) PERTAMA

- Menggambarkan habisnya bahan bakar termonuklir, yaitu hydrogen di dalam matahari.
- Menjadikan reaksi nuklir makin berkurang, matahari akan menjadi dingin dan bumi akan membeku.
- Bila begitu tidak ada tanaman yang mampu tumbuh dan kehidupan di bumi akan berakhir. Waktu yang di perlukan matahari untuk menghabiskan bahan bakarnya sekitar lima miliar tahun.

2) KEDUA

- Menggambarkan habisnya hidrogen di bumi.
- Semua makhluk hidup akan mati membeku seperti skenario pertama.

3) KETIGA

- Evolusi matahari akan mengikuti kehidupan bintang-bintang lainnya, yaitu bila ia telah padam ia akan menyusut terus menjadi kecil sampai pada suatu saat ketika energi gravitasi berubah menjadi panas dan mengubahnya menjadi bintang raksasa merah.
- Pada kondisi itu sistem tata surya sebagian (termasuk bumi kita) akan tertelan oleh apinya.
- Semua makhluk hidup akan mati terbakar.
- Menggambarkan mengembangnya matahari.

- Matahari adalah salah satu bintang dalam galaksi kita yang letaknya paling dekat dengan bumi, yang pada dasarnya merupakan satelit matahari.

b. Sir James Jeinz

Astronom ini berpendapat dalam buku “Bintang-bintang dalam Perjalanannya” bahwa bulan itu akan mendekati bumi sedikit demi sedikit, hingga kedekatan itu mengancam keselamatan bumi. Pada saat itu hari pembalasan akan segera tampak dan bulan akan berbelah. Tanpa diragukan lagi bahwa terbelah dan terjatuhnya bulan terjadi akibat rusaknya gaya tarik-menarik antara bintang, matahari berbenturan dengan bumi atau dengan apa saja yang tidak kita ketahui dan tidak bisa kita bayangkan. Kejadian itu merupakan tanda terjadinya hari kiamat.

1. Hari kiamat menurut Al-Qur’an

Dengan mengkaji ayat-ayat Al-Qur’an, kita dapat memahami bahwa pada tahap pertama kehidupan alam akhirat bukan dihidupkannya kembali manusia, tetapi terjadi per-ubahan yang menyeluruh di dalam sistem dan hukum alam semesta, lalu terjadilah alam akhirat yang memiliki ciri-ciri khas yang tidak mungkin dapat kita ketahui secara detail. Dan nyatanya, kita tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal itu. Ketika hari itu terjadi, seluruh umat manusia akan dibangkitkan secara bersamaan, dari manusia pertama yang diciptakan Allah SWT sampai manusia terakhir, agar mereka semua dapat melihat akibat dan hasil dari perbuatan mereka di dunia ini, yang kemudian mereka akan menempati surga atau neraka selama-lamanya.

Ayat-ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan masalah ini banyak sekali, sementara pembahasan tentangnya memerlukan waktu dan tempat yang cukup, untuk itu pada kesempatan ini kami akan menjelaskannya secara singkat saja.

2. Hari kiamat menurut ilmu GEOGRAFI

Teori Bintik Matahari yang tak dikenal Menjawab

Jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini sangat menakutkan. Seluruh uraian saya menunjuk kepada sebuah ilmu pengetahuan yang kompleks dan luar biasa. Ketika Anda, sebagai seorang ilmuwan, menemukan sesuatu yang tidak diketahui oleh para ahli astronomi, maka tidak ragu lagi telah menemukan sesuatu yang sangat penting. Semua orang harus mengakuinya, dan inilah yang sebenarnya telah saya lakukan : Saya menemukan gema dari terminologi teknologi yang telah lama hilang, sebuah bangunan agung dengan kunci yang canggih. Angka-angkanya didasarkan siklus bintik matahari, yang telah mereka temukan. Sebuah teori yang tak dapat dibantah kebenarannya dan belum diketahui oleh para ahli fisika kita. Tidak ada yang lebih menakutkan daripada ini.

Teori ini, pada gilirannya, berhubungan dengan periode pembalikan kutub bumi. Saya sukses menyelesaikan seluruh teka-teki dan sebuah struktur besar yang muncul. Pengembangannya sangat matematis dan berakhir pada hari terjadinya pembalikan kutub.

Seperti saat kita menghitung mundur peluncuran roket, mereka menghitung mundur ke akhir waktu. Pada hari terakhir dari kalender kutub utara akan berubah menjadi kutub selatan. Mereka tahu ini bukan saja akhir dari peradaban mereka, namun juga akhir peradaban dunia!

Kilatan Matahari Penyebab Pembalikan Kutub

Dari beberapa legenda dan teori siklus bintik matahari suku Maya, kita dapat mengkonstruksi ulang penyebab pembalikan kutub. Hal ini telah lama diketahui ketika sinar menyorot magnet, maka

kutub magnet itu akan bertukar tempat. Mari kita menerapkan konsep ini dalam skala yang lebih besar. Bumi kita adalah magnet besar, dengan kutub selatan dan utara. Sirkuit pendek dengan sorot sinar , atau magnet, dapat berakhir pada bencana pembalikan kutub. Ini artinya kutub utara akan bertukar tempat dengan kutub selatan. Tapi apa yang dapat menyebabkan ini? Kekuatan apa yang cukup kuat untuk menghentikan rotasi bumi dan membalikkan rotasinya?

Hanya satu yang dapat melakukan ini: yaitu Matahari. Anda tahu di dalam buku saya, The Orion Prophecy, dikatakan bahwa medan magnet matahari mengalami perubahan drastis setiap 11.500-12.000 tahun. Begitu mencapai titik puncak, daya magnet tersebut akan berbalik secara instan. Kesemrawutan akan membarengi fenomena ini dan sebuah awan plasma yang sangat besar dan luas terlempar ke luar angkasa. Kemudian gelombang kejut partikel-partikelnya mencapai planet kita dan terjadilah pembalikan kutub

Dengan kekuatan yang belum diketahui sinar matahari menyerang planet kita dan menyebabkan hubungan pendek yang besar. Itulah kebenaran besar di balik pembalikan kutub bumi. Tapi bagaiana kita secara ilmiah menggambarkan fakta ini? Apa penyebab fisik secara pasti yang menyebabkan pembalikan kutub matahari ini?

Badai Matahari Penyebab Kutub Bergeser

Dalam buku Earth Under Fire, saya membawa sebuah teori yang benar. Tepatnya pada bab yang berjudul Solar Storms and Geomagnetic Flips. Seorang ahli astronomi Paul la Violette menulis “perputaran medan magnet telah dibuktikan melalui eksperimen. Dengan menembakkan partikel dalam jumlah besar ke magnet bipolar (yang memiliki 2 kutub). Partikel-partikel ini ditangkap pada medan magnet dan menyebabkan 'ring-stream' (aliran cincin) pada magnet tersebut. Pada saat tertentu aliran ini kecepatannya bertambah besar sampai medan magnet berbalik secara total” Dalam skenario yang sama medan magnet bumi dapat berbalik dengan cara yang sama. Para ahli astronomi tahu bahwa badai partikel matahari dapat menekan medan magnet bumi dan menaikkan kekuatannya secara bertahap.

Ketika partikel matahari mencapai bumi, partikel-partikel elektromagnetis akan bergerak dalam lintasan spiral sepanjang garis magnetis ; dari kutub utara sampai kutub selatan dan balik lagi. Ketika melewati poros utara-selatan, partikel-partikel itu akan bergerak ke arah garis katulistiwa. Ketika sampai di situ partikel-partikel itu akan bergabung dan membentuk sebuah cincin arus yang super kuat.

Cincin arus menghasilkan medan magnet yang hebat yang berlawanan dengan medan magnet bumi. Untuk menghadang medan magnet bumi, kita memerlukan sinar matahari yang ratusan kali lebih kuat daripada yang terkuat dari yang pernahkita lihat sekarang. Pada pembalikan medan magnet matahari pada derajat ini akan dicapai.

Mulai dari sini, sudut pandang saya mulai berbeda dengan pendapat Paul La Violette. Bukan saja akan terjadi pembalikan kutub, tapi bumi akan mulai berputar pada arah yang sebaliknya. Ini dapat terjadi ketika cincin arus menekan inti bumi di arah yang berlawanan.

Semua orang tahu bahwa ketika kita merubah kutub elektrik motor, motor tersebut akan belok menuju arah yang lain. Hal ini juga berlaku bagi bumi. Ketika ada hubungan pendek dari luar, inti bumi tidak dapat berbuat apa-apa selain berputar pada arah sebaliknya.

Pembinasaan dan Kehidupan Baru

Bencana ini tidak hanya berakibat pada kehancuran besar pada kehidupan di bumi, namun juga pada kelanjutan eksistensinya. Bagaimanapun juga ini terdengar susah untuk dipahami. Begini penjelasannya. Medan magnet bumi tidak terjadi secara alami. Fungsi utamanya adalah untuk

melindungi kita dari radiasi kosmik sinar matahari. Tanpa medan magnet ini, kehidupan secara praktis merupakan sesuatu yang mustahil, kehidupan di planet kita akan musnah. Semua akan terbakar, radiasi radioaktif mematikan akan mendera permukaan bumi.

Jadi, sekarang kita akan berbicara mengenai dualitas yang tidak kompatibel. di samping banyak mahluk hidup yang akan musnah, kehidupan juga terus akan berjalan, karena baterai bumi yang sudah terlalu lelah akan diisi ulang oleh sinar matahari. Selama ribuan tahun medan magnet bumi akan menjadi stabil, melindungi tumbuhan dan hewan dari radiasi yang merusak. Ketika melakukan ini baterai bumi akan habis kembali dan siklus kehancuran lain akan mengikuti diikuti dengan penciptaan dan mutasi baru.

3. Hari kiamat menurut ilmu ASTRONOMI

Kiamat adalah salah satu misteri ilahi yang terjaga kerahasiaannya. Dan saya yakin sampai sekarangpun tidak bisa diprediksi dan tidak bisa ditemukan dalam prespektif (pandangan) manapun.

Ahli astronomi menjelaskan bahwa planet-planet beredar diangkasa mengelilingi matahari. Peredaran ini berjalan rapi tanpa terjadi tabrakan dan benturan karena adanya daya tarik-menarik tersebut tidak selamanya utuh.Daya itu semakin lama semakin habis. Bisa kita bayangkan, seandainya suatu saat nanti keseimbangan itu tidak ada lagi, bumi akan meluncur dengan kekuatan yang mahadahsyat menubruk matahari. Dengan demikian,hancurlah bumi ini.

4. Hari kiamat menurut ilmu FISIKA

Letak matahari diperkirakan 1,5*10^8 km jauhnya dari bumi. Sinar matahari akan sampai ke bumi dalam waktu 8 menit 20 detik. Para fisikawan telah menghitung energi matahari yang dipancarkan sama dengan 5,7*10^27 kal/m dan mampu menyala selama 50 miliar tahun. Dengan demikian, waktu menyala bagi matahari juga terbatas dan pada suatu hari nanti, matahari tidak akan bersinar lagi.

Siapa saja umat Islam yang mengaku dirinya beriman pasti yakin kiamat akan tiba. Kiamat adalah keniscayaan meskipun hal itu artinya ras manusia harus punah. Mengacu pada Alquran dan hadis, banyak sudah gambaran ciri-ciri manakala hari kiamat akan tiba. Tetapi ahli fisika Febdian Rusydi punya penjelasan ilmiah mengenai bagaimana terjadinya kiamat. "Yang pertama itu kiamat di bumi. Skenario kiamat yang bisa diprediksi oleh sains terjadi di bumi,". Bumi terdiri dari lapisan-lapisan. Paling dalam adalah inti yang bentuknya solid dan cair. Lapisan berikutnya adalah mantel yang terdiri dari silikat, gabungan silikon dan air. Mantel adalah lapisan tempat panas bumi berada. Panas ini berputar di dalam mantel dan bisa menggerakkan bagian kerak (crust) bumi sehingga muncul gempa. Febdian mengatakan kiamat terjadi di bumi ketika sistem gravitasi yang ada menjadi kacau oleh aliran panas bumi di lapisan mantel. Saat itulah terjadi pergerakan lempengan bumi yang ditandai dengan munculnya gempa. Saat terjadi gempa orang akan sulit sekali berjalan. "Saat normal, gravitasi seragam di setiap permukaan bumi. Tapi saat gempa gravitasi tidak lagi seragam di daerah gempa," ujarnya. Pergerakan lempeng di bumi itu terus berlanjut alias berevolusi. Bukti ilmiah menunjukkan dulu di bumi hanya ada satu kontinen besar sebelum akhirnya terpecah-pecah menjadi yang sekarang ini. Pengaruh gaya gravitasi itu begitu besar. Sehingga bila terjadi gempa dengan skala yang luar biasa maka efek yang dihasilkannya pun besar pula. "Gunung pun bisa tercungkil atau dengan kata lain bisa terangkat dan terbalik. Itulah skenario kiamat di bumi," terangnya. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. (Q.S. Al Qariah:5) Febdian mengatakan soal waktu tepatnya kiamat terjadi tetap hanya Allah yang tahu. Tetapi Allah juga telah memerintahkan untuk belajar dan mencari tahu tentang misteri alam atau lingkungan.

5. Hari kiamat menurut SAINS

Hari kiamat juga disebut dengan hari akhir. Kiamat itu, ada kiamat sugra dan ada kiamat kubra. Setelah terjadi kiamat kubra, seluruh umat manusia yang pernah hidup di alam dunia akan dibangkitkan dari kuburnya masing-masing, kemudian dikumpulkan di padang Mashyar untuk dihisab semua amal perbuatannya ketika di dunia. Peristiwa hisab ini terdiri dari lima tahap, yaitu (1) tahap bersoal jawab, (2) tahap membaca khitab catatan amal manusia, (3) tahap mendengarkan rekaman amal manusia, (4) tahap malihat gambar atau foto-foto dari amal perbuatan manusia, (5) tahap timbangan amal.

Setelah lima tahap pengadilan Allah SWT tersebut dilaksanakan, Allah SWT memberikan keputusan kepada masing-masing umat manusia dengan seadil-adilnya. Mereka yang ketika di dunianya betul-betul bertaqwa kepada Allah SWT tentu akan dipersilahkan untuk memasuki surga yang penuh dengan kenikmatan, sebaliknya mereka yang ketika di dunianya durhaka kepada Alla SWT dan banyak berbuat dosa tentu akan dicampakan kedalam neraka yang didalamnya penuh dengan berbagai macam siksa.

Beberapa teori ilmu pengetahuan pun memperkuat adanya hari kiamat. Teori-teori tersebut diantaranya dikemukakan oleh Sir Jame Jeinz, seorang astronom dan oleh Prof. Achmad Baiquini Msc. Ph.D.

6. Hari kiamat Menurut AHLI KIMIA

Setiap Nuklir yang diuji-cobakan di bumi, seperti baru-baru ini oleh Korea Utara, membuat bumi bergetar dan bergetarnya bumi telah membuat poros edar bumi terhadap matahari berubah. Sekarang manusia merasakan perubahan iklim menjadi panas yang luar biasa. Para ilmuwan memperkirakan teori efek rumah kaca, yaitu pencemaran udara di bumi akan mengakibatkan bertambah panasnya suhu udara dibumi dan menipisnya lapisan ozon membuat sinar matahari dapat langsung tanpa hambatan ke bumi. Mereka mengesampingkan kemungkinan berubahnya poros edar bumi terhadap matahari dan semakin mendekati matahari. Dan apabila kombinasi perang nuklir pada perang dunia III dan perubahan iklim di bumi yang selain efek rumah kaca juga diperparah oleh berubahnya poros bumi semakin mendekati matahari, maka dapat dipastikan musnahnya kehidupan dibumi ini. Siapapun tidak akan bisa bertahan hidup dengan radiasi nuklir yang diledakkan, kalaupun bisa, mereka tidak akan bertahan hidup karena nuklir mengubah poros edar bumi semakin mendekati matahari dan efek rumah kaca. Bumi yang semakin panas akan membuat spesies manusia musnah.

7. Hari kiamat menurut ilmu GEOLOGI

Menurut ilmu geologi, bumi ini terdiri dari semacam gas panas (nebula).Didalam perut bumi,masih tersimpan gas-gas panas yang karakternya berkembang dan mendesak keluar.Bumi tidak meletus akibat desakan ini karena diimbangi oleh tekanan atmosfir dari luar.suatu saat tekanan dari dalam itu akan lebih kuat sehingga terjadi gempa dan letusan gunung. Namun, suatu saat tekanan gas dari dalam melemah dan habis sama sekali karena gas yang ada lambat laun menjadi cair dan beku.sementara itu, tekanan dari luar semakin kuat sehingga bumi akan hancur dan isinya berhamburan.

PERHITUNGAN KALENDER SUKU MAYA

Pada sistem penanggalan didalam Kalender Bangsa Maya (sekarang sudah tidak ada) yang merupakan kalender paling akurat hingga kini yg pernah ada di bumi. (Perhitungan Maya Calendar dari 3113 SM sampai 2012 M), Bangsa Maya menyatakan pada saat itu bahwa pada tahun 2012, tepatnya tanggal 21 Desember 2012, merupakan "End of Times". Maksud dari "End of Times" itu sendiri masih diperdebatkan oleh para ilmuwan, dan arkeolog.

Ada yang menyatakan bahwa maksudnya adalah :

1. Berhentinya waktu (bumi berhenti berputar)
2. Peralihan dari Zaman Pisces ke Aquarius
3. Peralihan dari Abad Silver ke Abad keemasan
4. End of Times adalah End of the World as we know it
5. Akan ada sebuah galactic Wave yang besar, yang memberhentikan semua kegiatan di muka bumi ini, termasuk kemusnahan manusia
6. Perubahan dari dimensi 3 ke dimensi 4, bahkan 5
7. Kehidupan manusia meningkat dari level dimensi 3, ke 4, DNA manusia meningkat dari strain 2 ke 12, sehingga manusia dapat menggunakan telepati bahkan telekinesis
8. Ada yang menyatakan tidak akan terjadi apa-apa
9. Ada yang menyatakan waktu sudah tidak akan berlaku, jadi waktu tidak linear, tetapi bisa berubah-ubah, sesuai dengan waktu yang kita alami, karena ditemukannya mesin waktu
10. Ditemukannya mesin waktu dan stargate
11. Manusia sudah dapat melakukan transportasi ke galaksi lain, melalui stargate
12. Bangkitnya messiah, yang akan menyelamatkan manusia dari kehancuran
13. Kebangkitan Isa AS/Jesus
14. First Contact pertama kali peradaban manusia dengan Alien/UFO
15. Manusia bergabung dengan komunitas antar galaxi pertama kali, manusia adalah galaxy being

_/_/_/_/_/_/_/_/_/_/_/

SUMBER :

rofiah995.blogspot.com
berbagipengetahuan1998.blogspot.com